

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini memasuki era globalisasi dimana perusahaan dihadapkan pada persaingan bebas yang semakin ketat untuk dapat bertahan dalam pasar global, khususnya pada industri manufaktur. Agar mampu bersaing dengan baik, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, akan tetapi perusahaan juga harus dapat mengelola keuangan dengan baik.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan tersebut menghasilkan laba dalam setiap tahunnya. Pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan secara langsung yang menyusun laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi, maka secara otomatis akan berpengaruh langsung terhadap pihak manajemen yang akan memperoleh bonus seiring tingginya laba yang dicapai oleh perusahaan. Laba yang dicapai perusahaan dengan nilai yang baik, juga dapat menarik perhatian para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dimana hal ini akan menguntungkan bagi kemajuan perusahaan. Oleh sebab itu, pentingnya bagi perusahaan melakukan manajemen yang baik.

Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Manajemen perusahaan berupaya untuk merekayasa informasi keuangan melalui praktik manajemen laba yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan. Oleh karena itu, perekayasaan laporan keuangan sering dijumpai sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Itulah sebabnya informasi

yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Menurut Phillips et al., 2003 dalam Sumomba (2012), tindakan praktik manajemen laba yaitu dengan melakukan tindakan perusahaan mengakui pendapatan lebih awal dan menunda biaya mengindikasikan bahwa manajemen melakukan manajemen laba pada laporan keuangan komersial. Semakin tingginya praktik manajemen laba, maka semakin tinggi kewajiban pajak tangguhan yang diakui oleh perusahaan sebagai beban pajak tangguhan.

Menurut PSAK No. 46 (2016) “Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode”. Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang (dipulihkan) atas laba kena pajak (rugi pajak) untuk suatu periode, sedangkan pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Beban pajak tangguhan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan temporer disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan. Beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk menghindari penurunan laba dan menghindari kerugian.

Selain dengan melakukan penundaan pengakuan biaya dalam manajemen laba, perusahaan juga berupaya untuk meminimalkan beban pajaknya. Pajak merupakan salah satu unsur pengurang laba perusahaan, dimana semakin tinggi nilai pajak suatu perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh. Dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba (Suandy, 2013, h. 5). Oleh karena itu, upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk meminimalkan beban pajak sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*).

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada umumnya perencanaan pajak digunakan untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Pihak manajemen perusahaan melakukan perencanaan pajak agar dapat menghemat beban pajak yang disetorkan ke pemerintah, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk pembayaran pajak dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Perencanaan pajak tidak sama dengan penyelundupan pajak. Oleh karena itu, perencanaan pajak merupakan tindakan legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 ?
2. Apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 ?
3. Apakah terdapat pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, khususnya mengenai pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba dan digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkannya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak manajemen dalam meningkatkan penggunaan laporan keuangan terhadap kualitas laba yang dilaporkan melalui beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak serta mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi permasalahannya pada beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membagi pembahasan skripsi ini dalam lima bab untuk memudahkan pembahasan, yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang diperlukan seperti : pajak, beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, manajemen laba, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara singkat dari gambaran berisi tentang gambaran umum perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial.